



RENCANA STRATEGIS

2015-2019

Revisi 2



PUSAT DISEMINASI DAN KEMITRAAN
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Revisi 2

RENCANA STRATEGIS 2015 – 2019



**PUSAT DISEMINASI DAN KEMITRAAN
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL**

Jl. Lebak Bulus Raya No. 49, Gd. Perasten Jakarta Selatan 12440

Telp:021-7659401 Fax:021-75913833

Email : pdk@batan.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pusat Diseminasi dan Kemitraan (Renstra PDK) adalah dokumen yang berisi penjabaran kebijakan strategis dan disusun berdasarkan Rencana Strategis BATAN tahun 2015-2019. Pusat Diseminasi dan Kemitraan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BATAN No.14 tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Rincian Tugas di Lingkungan BATAN mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pengendalian kebijakan teknis, pelaksanaan dan pembinaan dan bimbingan di bidang diseminasi dan kemitraan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir.

Sasaran utama Renstra PDK dirumuskan dengan berpedoman pada visi dan misi PDK yang rencana pencapaiannya dijabarkan pada program kegiatan lima tahunan dan tahunan.

Renstra PDK 2015-2019 Revisi 2 yang merupakan penjabaran dari Renstra BATAN 2015-2019 Revisi 1 dimaksudkan untuk memberikan pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan lingkungan strategik dalam ruang lingkup program diseminasi informasi dan hasil litbangyasa iptek nuklir untuk mewujudkan suatu sistem sosio ekonomi masyarakat. Disamping itu, Renstra PDK dimaksudkan untuk memberikan arah yang terencana dalam mencapai sasaran yang ditentukan secara tepat waktu, terjamin mutu hasil yang diharapkan, sesuai sumber daya yang tersedia, terlaksana secara profesional serta mampu mengantisipasi terhadap berbagai dampak dari pengaruh kecenderungan perubahan lingkungan strategik.

Jakarta, 15 Desember 2017
Kepala Pusat Diseminasi dan Kemitraan



Ir. Ruslan
NIP:19640723 198912 1 001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	2
1.2.1. Potensi	2
1.2.2. Permasalahan	4
BAB II VISI, MISI, PRINSIP, dan NILAI-NILAI	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran	7
2.5 Prinsip	9
2.6 Nilai-nilai	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	10
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Deputi PTN	10
3.1.1. Arah Kebijakan	10
3.1.2. Fokus Bidang, Output Kegiatan dan Indikator Kerja	13
3.1.3. Strategi.....	16
3.1.3.1. Kerangka Regulasi.....	17
3.1.3.2. Kerangka Kelembagaan.....	18
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PDK	19
3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi PDK	19
3.2.2. Program dan Kegiatan PDK	21
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	22
4.1. Target Kinerja	22
4.2. Kerangka Pendanaan	23
BAB IV PENUTUP	24
Lampiran :	
1. Matriks Sasaran Program dan Keterkaitannya dengan Kinerja PDK 2015 s.d. 2019	25
2. Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra PDK 2015-2019	26
3. Struktur Organisasi PDK BATAN	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN No.14/KA/XII/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, Pusat Diseminasi dan Kemitraan (PDK) merupakan Unit Kerja Tingkat Eselon II dibawah Kedeputan Bidang Pendayagunaan Teknologi Nuklir (PTN). PDK mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pengendalian kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan dan bimbingan di bidang diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir. Dalam melaksanakan tugasnya, PDK menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan perencanaan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi ilmiah dan publikasi serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
- c. Pelaksanaan promosi dan produksi media ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
- d. Pelaksanaan manajemen inovasi dan kemitraan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
- e. Pelaksanaan jaminan mutu;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang PTN

PDK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung 4 (empat) Bidang/Bagian dan 1 Unit Jaminan Mutu (Struktur Organisasi terdapat pada lampiran 3).

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi dan Sasaran BATAN 2015- 2019, PDK telah mengidentifikasi isu strategis mengenai tingkat penerimaan masyarakat terhadap Iptek Nuklir;

Capaian Kinerja PDK Tahun 2010-2014 sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target s.d. th 2014	Realisasi s.d. th 2014	Capaian (%)
1	Meningkatnya pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap hasil litbang iptek nuklir	- Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia	66 %	72%	109 %
		- Jumlah media sosialisasi media, dalam rangka penerimaan terhadap PLTN (cetak, elektronik dan web)	3 media	3 media	100 %
		- Jumlah hasil litbang iptek nuklir yang diterima masyarakat (pertanian, peternakan, perikanan, kesehatan)	4 Jenis	4 Jenis	100 %
		- Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbangyasa BATAN	38 Kab/Kota	38 Kab/Kota	100 %
		- Jumlah daerah yang menerima diseminasi dan promosi iptek nuklir	34 Kab/Kota	41 Kab/Kota	121 %
		- Luasan lahan yang menerima diseminasi dan promosi iptek nuklir	600 Ha	761 Ha	127%
		- Jumlah Mitra Komersial yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	3 Mitra	3 Mitra	100 %
		- Jumlah hasil litbang yang dikomersialkan	2 Jenis	2 Jenis	100 %
		- Jumlah dokumen tekno-ekonomi produk inovasi yang siap dimitra kan	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi

Potensi PDK dapat ditinjau dari Kondisi internal dan eksternal meliputi :

a. **Kondisi internal** yang dapat mempengaruhi kegiatan diseminasi, promosi dan kemitraan iptek nuklir meliputi :

Sumber Daya

PDK dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh Sumber daya manusia (SDM) berjumlah 66 orang, dengan rincian dalam Tabel berikut.



Tabel 1.1. SDM PDK Tahun 2017

No	Uraian	Kepala Pusat	Bagian TU	Bidang Diseminasi	Bidang Promosi dan Produksi Media	Bidang Manajemen Inovasi dan Kemitraan	Unit Jaminan Mutu	Jumlah Total
I	Menurut Jabatan							
	A. Struktural							
	Eselon II	1	-	-	-	-	-	1
	Eselon III	-	1	1	1	1	-	4
	Eselon IV	-	3	2	2	2	1	10
	B. Fungsional	-	-	4	7	3	-	14
	C. Staf	-	17	4	3	11	2	37
	Jumlah	1	21	11	13	17	3	66
II	Menurut Golongan							
	Gol IV	1	1	2	1	3	-	8
	Gol III	-	13	9	12	14	3	51
	Gol II	-	4	-	-	-	-	4
	Gol I	-	3	-	-	-	-	3
	Jumlah	1	21	11	13	17	3	66
I	Menurut Pendidikan							
	S3	-	-	-	-	1	-	1
	S2	-	-	2	3	2	-	7
	S1/DIV	1	6	4	5	7	2	25
	Sarmud/D3	-	4	2	-	1	-	7
	DII	-	-	-	-	-	-	0
	DI	-	1	-	-	-	-	1
	SLTA	-	7	3	5	6	1	22
	SLTP	-	2	-	-	-	-	2
	SD	-	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	1	21	11	13	17	3	66
I	Jabatan Fungsional							
	a. Pranata Humas	-	-	4	7	3	-	14
	b. Peneliti	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pranata Nuklir	-	-	-	-	-	-	-
	d. Pranata Barang Jasa	-	1	-	-	-	-	1
	Jumlah	-	1	4	7	3	-	15

Sarana dan prasarana meliputi :

- Alokasi anggaran untuk kegiatan disediakan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
- Ketersediaan fasilitas peragaan sains dan teknologi dan pusat informasi iptek nuklir yang memadai sebagai infrastruktur pendukung penyebaran informasi kepada masyarakat.

- Ketersediaan informasi iptek nuklir mutakhir, antara lain *Nuclear Corner*, *website*, Bahan Publikasi.
- Penambahan ruangan kerja, ruang rapat, lift dan tangga darurat.

Jejaring Informasi

- Koordinasi antar bidang/bagian dalam pelaksanaan kegiatan.
- Koordinasi antar satker terkait dalam penguatan arus informasi iptek nuklir mutakhir.

Kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan diseminasi, promosi dan kemitraan iptek nuklir meliputi:

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan potensi bagi pemanfaatan media massa dan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat dengan cepat dan jangkauan yang luas.
- Dinamika *stakeholder* dalam bidang pendidikan yang mendukung pembentukan jejaring informasi iptek nuklir berjenjang.
- Program beberapa instansi pemerintah lain yang memungkinkan kerjasama dalam penyebarluasan informasi iptek nuklir, seperti pada kementerian dan lembaga yang membidangi riset dan teknologi, pendidikan dan komunikasi informasi.
- Perlunya komunitas/kelompok masyarakat yang mandiri dan berperan aktif dalam kegiatan diseminasi
- Adanya tuntutan mitra potensial terhadap produk litbang BATAN untuk dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara nasional serta adanya persaingan produk dipasar global.

1.2.2. Permasalahan

Sumber Daya Manusia

1. PDK memiliki mayoritas pegawai dengan usia diatas 50 tahun.
2. Kompetensi pegawai PDK belum sesuai dengan syarat jabatan.



Sarana dan Prasarana

1. Ruang Peragaan Sains dan Teknologi Nuklir (Perasten) perlu direvitalisasi
2. Unit sarana Perasten memerlukan perawatan dan pemutakhiran secara intensif.

Jejaring

Masih adanya pandangan negatif dan kurangnya pemahaman dari sebagian masyarakat tentang teknologi nuklir khususnya dilihat dari segi risiko dan bahaya. Sementara perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat juga menjadi kendala tersendiri dalam menjelaskan dan menyampaikan informasi tentang iptek nuklir.

Tantangan ke depan diharapkan mitra tidak hanya mengerjakan apa yang menjadi kesepakatan, tetapi dapat memposisikan sebagai pemangku kepentingan yang memanfaatkan hasil litbangrap BATAN untuk meningkatkan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat dalam bentuk kemitraan.



BAB II

VISI, MISI, PRINSIP DAN NILAI – NILAI

2.1 Visi

“BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”

2.2 Misi

Misi Kedeputan Bidang PTN yang terkait dengan kegiatan PDK yaitu :

1. Menguatkan diseminasi, promosi dan kemitraan untuk meningkatkan pemanfaatan produk litbangyasa iptek nuklir;
2. Meningkatkan pemenuhan kepuasan pemangku kepentingan melalui layanan prima pemanfaatan intek nuklir.

Dukungan PDK pada Misi di atas dapat dijabarkan ke dalam Misi PDK sebagai berikut :

1. Melaksanakan diseminasi iptek nuklir dengan menekankan pada asas kemanfaatan, keselamatan dan keamanan.
2. Melaksanakan promosi hasil litbang iptek nuklir dengan didukung media yang efektif dan handal.
3. Melaksanakan kemitraan strategis pemanfaatan produk teknologi nuklir yang didukung oleh kajian teknoekonomi.
4. Melaksanakan tertib administrasi untuk mendukung WTP.
5. Menerapkan program jaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.

2.3 Tujuan

Tujuan BATAN 2015 – 2019 yang terkait dengan PDK :

1. Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional.
2. Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa.



Untuk mencapai Tujuan BATAN dan Misi kedeputian PTN ditetapkan tujuan PDK sebagai berikut :

1. Peningkatan penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir;
2. Peningkatan peran iptek nuklir dalam pembangunan nasional;
3. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan hasil litbang BATAN.

2.4 Sasaran

Ditingkat Kedepuitan (eselon 1) telah ditetapkan Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Program. Sasaran Program (*outcomes*) Deputi Bidang PTN pada tahun 2015-2019 yang terkait dengan PDK adalah :

1. Meningkatnya efektivitas diseminasi dan promosi iptek nuklir
2. Meningkatnya kualitas layanan BATAN

Selanjutnya, untuk mendukung Sasaran Program tersebut telah disusun Sasaran PDK seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan PDK

Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Penelitian dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi	Meningkatnya Efektivitas Diseminasi dan Promosi Iptek Nuklir	Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia
		Jumlah hasil litbangyasa iptek nuklir yang dikomersilkan
		Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbangyasa iptek nuklir
		Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir
		Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN
	Meningkatnya Kualitas Layanan BATAN	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan edukasi iptek nuklir

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan IKK PDK

Sasaran Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ^{*)}
Meningkatnya efektivitas diseminasi dan promosi iptek nuklir	Mitra Komersial pengguna hasil litbang iptek nuklir.	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mitra potensial yang memanfaatkan produk iptek nuklir • Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan produk iptek nuklir
	Hasil litbang BATAN yang dikomersilkan	Jumlah hasil litbang BATAN yang dikomersilkan
	Dokumen teknoekonomi	Jumlah dokumen teknoekonomi produk BATAN
	Diseminasi dan Promosi Iptek Nuklir	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir • Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN • Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir • Jumlah daerah yang menerapkan kurikulum pendidikan iptek nuklir • Jumlah peserta program preservasi teknologi nuklir • Jumlah sosialisasi hasil litbang • Jumlah promosi iptek nuklir melalui media cetak, elektronik, dan web • Jumlah publikasi yang diterbitkan • Jumlah alat peraga promosi iptek nuklir • Jumlah kegiatan rekayasa sosial dan pelibatan pemangku kepentingan
Meningkatnya kualitas layanan BATAN		<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan edukasi iptek nuklir

Sasaran Kegiatan dan IKK secara lengkap pertahun ditunjukkan dalam lampiran 1

2.5 Prinsip

Segenap kegiatan iptek nuklir dilaksanakan secara profesional untuk tujuan damai dan diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan prinsip keselamatan dan keamanan, serta kelestarian lingkungan hidup yang didukung dengan keterlibatan seluruh unsur sumber daya BATAN secara sinergis (*BATAN incorporated*)

2.6 Nilai-nilai

Seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang dilaksanakan oleh PDK berpedoman pada nilai berikut :

1. Akuntabilitas

Siap menerima tanggung jawab dan melakukan tanggung jawab itu dengan baik seperti yang ditugaskan.

2. Disiplin

Bertindak sesuai peraturan, prosedur, tertib, tepat waktu dan tepat sasaran dengan tetap mempertahankan efisiensi dan efektivitas waktu dan anggaran.

3. Keunggulan

Memiliki sikap dan hasrat untuk senantiasa berusaha mencapai hasil yang lebih baik dari pada yang lain.

4. Integritas

Menjunjung tinggi dan mendasarkan setiap sikap dan tindakan pada prinsip dan nilai-nilai moral, etika, peraturan perundangan termasuk menjauhkan dari kecenderungan tindakan KKN.

5. Kolaborasi

Mengutamakan kerja sama, mengembangkan jejaring kerja dengan pihak eksternal dan mengedepankan kerja tim (*team work*) untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

6. Kompetensi

Menekankan pada kualitas penguasaan dan pemenuhan kualifikasi kemampuan SDM seperti yang dibutuhkan.

7. Inovatif

Meningkatkan upaya kreatif untuk menemukan pembaharuan dalam setiap hasil litbang.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Deputi PTN

3.1.1 Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Deputi Bidang PTN merupakan penjabaran dari arah kebijakan BATAN sesuai dengan tugas dan fungsi serta Misi Deputi Bidang PTN. Arah kebijakan dasar Deputi PTN yang akan dijabarkan dalam kegiatan Unit Kerja di lingkungan Deputi PTN adalah sebagai berikut.

a. Hilirisasi:

Sesuai dengan Misi yang diemban oleh Kedeputian Bidang PTN yaitu melaksanakan pendayagunaan melalui hilirisasi produk litbang sehingga diperoleh *outcomes* nyata, maka setiap Unit Kerja di Kedeputian Bidang PTN memiliki peran masing-masing sesuai tugas dan fungsinya dalam konteks hilirisasi ini.

- Perekayasaan perangkat dan fasilitas nuklir:

Berbagai produk litbang, khususnya yang berupa perangkat dan fasilitas nuklir. Harus melalui tahap perekayasaan agar dapat dipergunakan oleh pengguna akhir dari produk tersebut. Kaidah perekayasaan harus diterapkan pada produk litbang agar sesuai dengan standar dan persyaratan yang ada. PRFN merupakan Unit Kerja yang diberikan tugas pokok dalam hal perekayasaan harus berperan aktif untuk bekerja sama dengan Unit Kerja lain yang melakukan litbang agar rantai kegiatan dapat berjalan baik dari hulu hingga hilir. PRFN harus mampu pula mengkoordinir beberapa Unit Kerja yang terkait karena kegiatan perekayasaan, khususnya yang terkait dengan perekayasaan fasilitas nuklir, senantiasa merupakan kegiatan lintas disiplin ilmu dan lintas unit kerja. Upaya untuk senantiasa meningkatkan porsi kontribusi kemampuan sendiri dan produk lokal (*value added*) harus senantiasa menjadi pertimbangan dalam proses perekayasaan perangkat maupun fasilitas dengan tanpa mengurangi kualitas.

- Pengembangan produk RI dan RF yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat :
 - PTRR harus memberikan porsi besar pada kegiatan untuk melakukan pengembangan teknologi produksi RI/RF, melalui uji klinis, uji mutu produk dan sertifikasi. Untuk itu, PTRR harus mempertahankan kemampuan dan fasilitasnya untuk selalu memenuhi CPOB.
 - Dalam pengembangan teknologi produksi, PTRR menjalin kerja sama dengan PSTNT yang dalam kaitan litbang RI/RF fokus pada kegiatan litbang dasar dan terapan (hingga uji pra klinis). Kerja sama juga harus dilakukan dengan PRSG terkait kebutuhan iradiasi.
 - PTRR juga harus meningkatkan kerja sama dengan pihak pengguna produksi radioisotop (Rumah Sakit, Himpunan Profesi) dan radiofarmaka serta pihak industri yang akan melakukan sertifikasi produk nantinya
- Diseminasi, promosi dan kemitraan
 - PDK harus mengembangkan tata kelola dari sejak diseminasi/pemasyarakatan, promosi hingga kemitraan dengan baik. Ketiga aspek ini harus dilakukan secara integratif dengan indikator output yang jelas di setiap tahapannya.
 - Untuk mendukung tugas dan fungsinya, PDK harus menguatkan kemampuan *networking* dan *partnerships* antara pengembang teknologi (inventor dan inovator) dan pengguna teknologi (hasil litbang). Terkait dengan hal ini, PDK harus mampu memfasilitasi komunikasi untuk membahas *demand* dan *supply* di antara keduanya. Dalam konteks ini, PDK juga harus meningkatkan kemampuan untuk melakukan survei pasar. Hasil dari survei pasar ini selanjutnya dikomunikasikan dengan Unit Kerja pengembang teknologi untuk menjadi acuan kegiatan litbang.
 - PDK harus mengembangkan kemampuan untuk melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) setiap produk litbang yang direncanakan akan dihilirkan dan pada tahapan yang tepat, melakukan studi tekno ekonomi.

- Pendayagunaan teknologi nuklir dengan sasaran akhir tersedianya mitra yang akan memanfaatkan produk litbang harus dimulai sejak dini ketika produk litbang tersebut dirancang. Oleh karena itu PDK harus menjalin komunikasi yang kuat dengan Unit Kerja penghasil produk litbang. Selain itu, PDK juga harus senantiasa melakukan identifikasi, kajian potensi pasar produk litbang yang ada untuk dihilirkan.
- Sasaran dari kemitraan dimaksud, khususnya untuk tujuan komersial, adalah membangun kemampuan usaha kecil dan menengah untuk menggulirkan usaha dengan basis produk litbang iptek nuklir.
- Peningkatan pendayagunaan RSG untuk keperluan industri
 - Fokus utama PRSG dalam lima tahun ke depan adalah berupaya meningkatkan utilisasi reaktor dengan tetap meningkatkan aspek keselamatan, keamanan dan keandalan reaktor
 - PRSG harus meningkatkan kemampuan *ageing management* dan mengembangkan *predictive maintenance* untuk mengantisipasi penuaan struktur, sistem dan komponen
- Peningkatan layanan melalui efisiensi tata laksana internal dan eksternal memanfaatkan secara maksimal teknologi informasi
 - Peningkatan secara terus menerus kapasitas dan keandalan jaringan internet BATAN untuk mendukung peningkatan penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis internet
 - Pengembangan berbagai aplikasi layanan tata laksana perkantoran dan pelayanan pada seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk keperluan hilirisasi produk litbang BATAN.

b. Manajemen

- Menguatkan implementasi Reformasi Birokrasi secara terus menerus pada semua lapisan pegawai dengan tujuan untuk melakukan perubahan pada budaya kerja yang lebih baik.

- Membangun spirit *BATAN incorporated* dan menanamkan seluruh nilai-nilai BATAN
- Meningkatkan Budaya K3 (Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan), Budaya 5R dan Budaya Kerja Tim
- Menguatkan Sistem Pengendalian Internal untuk mereduksi kegagalan pencapaian tujuan kegiatan dan penyimpangan proses administrasi.

c. Sumber Daya Manusia:

- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik teknis maupun administratif dan mencakup peningkatan kemampuan *hard* dan *soft skills*
- Mengurangi jurang pengetahuan (*knowledge gap*) antara staf senior dan junior melalui berbagai kegiatan *knowledge management*.

3.1.2. Fokus Bidang, Output Kegiatan dan Indikator Kinerja

Deputi Bidang PTN mendukung hampir semua fokus bidang BATAN, khususnya dalam hal diseminasi. Pada Tabel 3.1. diperlihatkan fokus bidang, output kegiatan prioritas BATAN yang melibatkan Kedeputusan Bidang PTN serta Unit Kerja PTN yang terlibat.

Tabel 3.1. Fokus Bidang dan *Output* Kegiatan Prioritas BATAN

	Fokus Bidang	Output Kegiatan Prioritas	Unit Kerja
1.	Pangan/Pertanian	Prototipe iradiator untuk pengawetan bahan pangan	PRFN (Koordinator), PDK, PPIKSN
2.	Energi	Prototipe reaktor daya eksperimental (RDE) 10MW	PRFN, PDK, PPIKSN
3.	Kesehatan	▪ Prototipe brakiterapi HDR Ir-192	PRFN (Koordinator), PTRR, PDK
		▪ Prototipe radioisotop dan radiofarmaka untuk diagnosis dan terapi kanker yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	PTRR (Koordinator), PDK
		▪ Prototipe biomaterial ter-sertifikasi	PDK
		▪ Prototipe siklotron	PDK, PRFN
4.	Industri	▪ Prototipe <i>radiation portal monitor</i>	PRFN (Koordinator)
		▪ Prototipe <i>advanced NDE</i>	PRFN



	Fokus Bidang	Output Kegiatan Prioritas	Unit Kerja
		▪ Design reaktor Triga-pelat	PRFN, PRSG
5.	Kelembagaan	Laporan pelaksanaan kegiatan diseminasi dan promosi Iptek Nuklir*)	PDK (Koordinator)

*) akan diberikan dalam bentuk indikator persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir, jumlah produk yang dikomersilkan, jumlah mitra pengguna, luas lahan yang ditanami varietas unggul BATAN dan jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang BATAN

Selain mendukung kegiatan prioritas BATAN tersebut, Deputi PTN juga telah menetapkan kegiatan utama PTN (output yang tidak termuat dalam Renstra BATAN) sebagai kegiatan pendukung kegiatan prioritas BATAN dengan output dan unit kerja terkait seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.

RSG-GAS merupakan salah satu fasilitas terpenting di BATAN. Oleh karena itu, pengelolaan RSG-GAS harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Fokus utama pada periode lima tahun ke depan adalah peningkatan keselamatan, keandalan dan utilisasi RSG-GAS. Dalam konteks keselamatan, PRSG harus mencapai angka nihil kecelakaan. Selain itu, untuk menunjukkan tingkat utilisasi, PRSG harus memiliki target peningkatan pengguna RSG. Sedang di sisi indikator keandalan, PRSG harus menetapkan target penurunan jumlah *unplanned scram* per tahunnya. Untuk menunjukkan rencana pemanfaatan RSG dalam 5-10 tahun ke depan, PRSG perlu menyusun *Strategic Plan* RSG-GAS sesuai dengan pedoman dari IAEA.

Kawasan Nuklir Serpong merupakan kawasan strategis yang sekaligus dapat menjadi model kawasan berbasis industri nuklir. Oleh karena itu, pengelolaan kawasan terutama dari sisi aspek keselamatan dan keamanan menjadi hal penting, terutama karena menyangkut potensi bahan radioaktif yang ada dalam kawasan. Dalam kaitan tersebut, keselamatan radiasi personil dan lingkungan menjadi bagian tugas pokok dan fungsi PPIKSN.

Tabel 3.2. Fokus dan Output Kegiatan Pendukung

No.	Fokus Bidang	Output Kegiatan	Unit Kerja
1.	Industri	Dokumen teknis pengoperasian, pemeliharaan dan peningkatan keselamatan RSG-GAS *)	PRSG
2.	SDAL dan Keselamatan Radiasi	Dokumen layanan keselamatan radiasi personil dan lingkungan KNS	PPIKSN
3.	Kelembagaan	• Laporan pengembangan sarana sistem jaringan komputer	PPIKSN
		• Laporan pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung reformasi birokrasi	PPIKSN

*) Dalam Perjanjian Kinerja akan diberikan dalam bentuk target yang mengindikasikan tingkat keselamatan, keandalan dan utilisasi

Output kegiatan prioritas BATAN dan kegiatan utama PTN di atas harus dijabarkan dalam kegiatan, pentahapan dan target tahunan yang *Specific, Measurable, Achievable, Reasonable and Timely* (SMART) oleh setiap unit kerja terkait dan output maupun outcomes-nya dapat dicapai dalam periode 2015 - 2019.

Dalam kaitan dengan *Outcomes* dari setiap kegiatan tersebut dan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada tingkat BATAN, maka Deputi PTN berkontribusi pada pencapaian Sasaran Program seperti ditunjukkan pada Tabel 3.3. Tujuan, Sasaran Strategis BATAN serta kaitan dengan Sasaran Program dan Indikator Kinerja secara lengkap diperlihatkan pada Lampiran 1.

Tabel 3.3. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program PTN

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)
1. Meningkatnya kepakaran menuju keunggulan BATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pusat unggulan iptek • Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi
2. Meningkatnya efektivitas diseminasi dan promosi iptek nuklir	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia • Jumlah hasil litbangyasa iptek nuklir yang dikomersilkan • Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbangyasa iptek nuklir

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)
	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN
3. Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang pangan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pembangunan iradiator untuk pengawetan bahan pangan
4. Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah radioisotop yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat Jumlah kit radiofarmaka yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang kesehatan yang siap dimanfaatkan
5. Meningkatnya hasil litbangyasa iptek nuklir bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah prototipe perekayasa perangkat nuklir di bidang industri yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat Jumlah prototipe advanced NDI yang siap dimanfaatkan industri
6. Meningkatnya kualitas layanan BATAN	<ul style="list-style-type: none"> Indeks e-government Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pemanfaatan iptek nuklir di bidang energi, isotop dan radiasi

Sasaran Program tersebut di atas akan dilaksanakan dalam 5 Kegiatan, yaitu:

- Perekayasa Perangkat dan Fasilitas Nuklir
- Pengembangan Teknologi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka
- Pengoperasian dan Pemanfaatan Reaktor Serba Guna
- Diseminasi dan Kemitraan Hasil Litbang Iptek Nuklir
- Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir

3.1.3. Strategi

Strategi Deputi Bidang PTN untuk mencapai target selama lima tahun ke depan sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan BATAN. Dalam perspektif *Balance Score Card*, keempat perspektif strategi meliputi: perspektif finansial, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan pegawai, perspektif internal/proses bisnis dan perspektif pelanggan.

Dari sisi perspektif finansial:

- Peningkatan anggaran dari DIPA pemerintah dengan membuat kegiatan yang memiliki *outcomes* nyata
- Peningkatan kontribusi anggaran dari dana Non-DIPA baik yang bersifat kompetitif atau hibah
- Efisiensi pelaksanaan litbangyasa dengan mengalokasikan anggaran yang ada secara proporsional dan tepat sasaran

Dari perspektif pembelajaran peningkatan kompetensi SDM merupakan hal utama. Hal tersebut dapat dicapai dengan berbagai macam cara diantaranya: pelatihan, pemagangan, *joint researches*, *coaching* dan *mentoring* (untuk transfer pengetahuan dari senior ke junior)

Dari perspektif proses bisnis implementasi program reformasi birokrasi menjadi sentral dari perspektif ini. Kemudian, peningkatan budaya keselamatan, keamanan dan kesehatan, 5R dan kerja tim. Untuk lebih meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas proses bisnis, ditingkatkan penggunaan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnis. Dalam konteks mendukung hilirisasi, proses diseminasi, promosi dan kemitraan akan direformulasikan agar lebih efektif dan efisien.

Perspektif pelanggan merupakan tujuan akhir dari proses hilirisasi. Dalam perspektif ini diharapkan semakin banyak masyarakat memahami iptek nuklir, mengenal hasil-hasil litbang iptek nuklir dan pada akhirnya semakin banyak yang memanfaatkan hasil-hasil litbang iptek nuklir tersebut. Dengan demikian, semakin besar pula kontribusi iptek nuklir dalam pembangunan nasional.

3.1.3.1. Kerangka Regulasi

Salah satu kata kunci dalam Visi BATAN adalah berperan dalam percepatan kesejahteraan. Peran tersebut dapat terlaksana apabila BATAN dapat menunjukkan bahwa hasil-hasil kegiatan litbangyasa di BATAN dapat dimanfaatkan oleh dan memberikan dampak positif bagi pengguna akhir atau masyarakat, dalam hal ini terutama dampak sosial ekonomi, selain dampak kontribusi saintifik.

Hasil litbangyasa di BATAN secara garis besar dapat dibedakan atas hasil yang berupa karya tulis ilmiah dan buku ilmiah, teknologi dan produk barang. Karya tulis dan buku ilmiah akan memberikan kontribusi lebih dalam bidang saintifik. Pemanfaatan hasil litbang tersebut dapat terlaksana melalui publikasi. Semakin luas cakupan publikasi, kemungkinan pemanfaatan oleh masyarakat semakin besar. Sedangkan untuk produk teknologi dan barang, agar produk tersebut dapat dipasarkan atau dimanfaatkan ada beberapa tahapan yang harus dilalui tergantung dari jenis produk tersebut. Beberapa produk barang harus mendapatkan sertifikasi atau registrasi dari lembaga yang berwenang untuk itu. Pada umumnya, kerangka regulasi terkait sertifikasi dan registrasi tersebut sudah ada. Namun demikian, berdasarkan pengalaman selama ini, untuk beberapa bidang tertentu terkadang masih ditemui perbedaan penafsiran peraturan tersebut.

Hasil litbangyasa merupakan produk intelektual yang harus dilindungi. Perlindungan yang diberikan tersebut adalah dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI tersebut dapat diberikan dalam bentuk Hak Cipta atau Hak Kekayaan Industri (termasuk paten). Dengan HKI ini, penghasil produk intelektual tersebut juga diberikan hak untuk menikmati secara ekonomis apabila produk yang dihasilkan dimanfaatkan oleh pihak lain. Regulasi yang mengatur HKI tersebut telah ada, misalkan Undang-Undang No. 14 tahun 2001 dan Nomor 28 tahun 2014. Namun demikian, peraturan yang mengatur bagaimana komersialisasi HKI yang dihasilkan dari lembaga pemerintah harus dikelola, termasuk perolehan finansial bagi lembaga dan inventor atau inovator, belum ada. Semestinya Kementerian Keuangan dapat segera menerbitkan Peraturan Menteri terkait hal ini. Ketiadaan peraturan terkait ini hingga saat ini sedikit banyak membuat keraguan bagi lembaga yang bersangkutan untuk mengkomersialkan hasil litbangyasa yang dihasilkan.

3.1.3.2. Kerangka Kelembagaan

Sejak awal tahun 2014, sejalan dengan program reformasi birokrasi di bidang kelembagaan, BATAN telah memiliki organisasi baru yang lebih *right-sizing*. Pada organisasi baru ini, terdapat tiga deputi teknis yang salah satunya adalah Deputi Pendayagunaan Teknologi Nuklir (PTN). Konsep

baru dengan tiga deputi teknis ini diharapkan lebih dapat mempertajam proses hilirisasi dari hasil litbang yang dihasilkan dari dua deputi lain oleh Deputi PTN.

Di sisi lain, salah satu hal yang menjadi prinsip BATAN dalam periode 2015-2019 ini adalah **BATAN incorporated** yang pada intinya adalah menekankan pada kerja sama sinergis lintas unit kerja dan lintas kedeputian untuk mencapai hasil yang lebih berdaya guna sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini berarti pula bahwa kegiatan dari hulu sampai ke hilir harus direncanakan di antara Unit Kerja yang terkait sehingga dapat memberikan peta jalan kegiatan dari hulu ke hilir secara jelas, termasuk peran dan tanggung jawab serta target setiap Unit Kerja yang terlibat.

Untuk memberikan garis kebijakan dan panduan yang jelas mengenai hal ini, Sistem Manajemen BATAN dan Sistem Manajemen Deputi harus memberikan gambaran tata kelola atau *bussines process* yang jelas. Tugas pengawasan dan pengelolaan seperti ini harus dilakukan dengan baik oleh semua pejabat struktural, khususnya eselon II dan I terkait dibantu oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) yang ada di setiap unit kerja.

Perubahan peraturan Kepala Bapeten terkait Pengusaha Instalasi Nuklir (PIN) memberi konsekuensi agar BATAN mengkaji kembali kelembagaan Unit Pengamanan Nuklir, khususnya yang berada di Kawasan Nuklir Serpong. Dengan restrukturisasi kelembagaan UPN diharapkan selain meningkatkan efektivitas implementasi di lapangan, juga dapat menekan kebutuhan personil UPN seperti dipersyaratkan.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi PDK

Arah Kebijakan dan Strategi PDK dirumuskan untuk mencapai tujuan melalui program dan kegiatan yang sistematis dan berjenjang.

3.2.1. Arah Kebijakan dan Strategi PDK

Kebijakan dan Strategi PDK yang dirumuskan berpedoman pada Rencana Strategis BATAN revisi 1. dan Deputi PTN, khususnya dalam mendukung pelaksanaan Program Penelitian Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi sesuai dengan outcome yang diharapkan di tingkat



BATAN dan Deputi PTN. Dalam pelaksanaannya ditetapkan 3(tiga) garis besar kebijakan Pusat Diseminasi dan Kemitraan dalam melaksanakan diseminasi, promosi, dan kemitraan iptek nuklir sebagai berikut:

- Penyebarluasan informasi dan pendidikan masyarakat (*public information and education*) secara profesional dan proporsional.
- Pemanfaatan hasil litbangrap iptek nuklir yang terbukti dan memenuhi aspek legal sesuai kebutuhan masyarakat.
- Penguatan jejaring kemitraan pengguna produk teknologi nuklir.

Dengan strategi pelaksanaan sebagai berikut :

- Meningkatkan koordinasi lintas sektoral dan lembaga
- Meningkatkan pemanfaatan media massa
- Membangun dialog konstruktif
- Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi iptek nuklir
- Menyediakan forum bagi pengembangan stakeholder
- Meningkatkan materi iptek nuklir untuk bahan ajar
- Membentuk pusat informasi iptek nuklir di daerah fokus
- Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi
- Mengembangkan kerjasama kemitraan nasional, regional, dan internasional
- Menyiapkan *publishing house* BATAN

Strategi yang dikembangkan dalam melaksanakan diseminasi, promosi, dan kemitraan iptek nuklir serta pemanfaatan hasil litbangrap BATAN tersebut dilakukan pendekatan sebagai berikut:

- Pendekatan Jejaring Informasi Terpadu

Kegiatan diseminasi, promosi, dan kemitraan yang melibatkan peran aktif berbagai lembaga, organisasi dan kelompok masyarakat serta didukung oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan persuasif.

- Pendekatan Prioritas

Kegiatan diseminasi, promosi, dan kemitraan iptek nuklir serta pemanfaatan hasil litbangrap BATAN dilaksanakan melalui pemilihan secara cermat terhadap perorangan dan kelompok/organisasi masyarakat yang mempunyai posisi

strategis dan berpengaruh untuk mempercepat dan memudahkan penyebaran informasi dengan sasaran kelompok masyarakat tertentu.

- Media dan sarana yang digunakan antara lain:

- Media Tatap Muka

Dilakukan melalui ceramah, lokakarya, workshop, seminar, penyuluhan, sarasehan, pameran, dialog publik, lomba cerdas cermat, lomba pidato, forum diskusi terfokus (FGD), temu mitra dan pelayanan kunjungan ke fasilitas BATAN.

- Media Massa dan Publikasi Cetak

Media massa dan publikasi yang digunakan meliputi: media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (radio, televisi, film/video dan internet), media sosial, dan publikasi cetak (leaflet, booklet, bulletin dll.)

- Demo Teknologi

Dilakukan melalui demplot dalam skala *pilot project*, *demfarm*, peragaan hasil litbangrap iptek nuklir, dan uji coba pemanfaatan produk iptek nuklir.

3.2.2 Program dan Kegiatan PDK

Kebijakan dan Strategi PDK tersebut kemudian diterjemahkan dalam Program Lima Tahunan Pusat Diseminasi dan Kemitraan yang disusun berdasarkan pada Renstra Deputi Bidang PTN BATAN dan Renstra BATAN revisi 1, serta RPJMN III tahun 2015 – 2019 yang mencakup program penelitian pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi. Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan diseminasi, promosi, dan kemitraan iptek nuklir dalam rangka meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir yang didukung dengan kegiatan yang semakin berkualitas, efektif dan efisien.

Kegiatan diseminasi, promosi, dan kemitraan iptek nuklir yang akan dilakukan dalam rangka mendukung program prioritas BATAN dan melaksanakan program Unit Kerja untuk mencapai tujuan meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir dan peningkatan peran iptek nuklir dalam pembangunan nasional (Tabel matriks kinerja dan pendanaan renstra PDK periode 2015-2019 tercantum dalam lampiran 2).

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja Pusat Diseminasi dan Kemitraan periode tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Target Kinerja PDK Periode 2015-2019

Sasaran Kegiatan (OUTPUT)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target s.d. 2019
Mitra Komersial pengguna hasil litbang iptek nuklir.	Jumlah mitra potensial yang memanfaatkan produk iptek nuklir	30 Mitra
	Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan produk iptek nuklir	14 Mitra
Hasil litbang BATAN yang dikomersilkan	Jumlah hasil litbang BATAN yang dikomersilkan	10 Produk
Dokumen teknoekonomi	Jumlah dokumen teknoekonomi produk BATAN	10 Dokumen
Diseminasi dan Promosi Iptek Nuklir	Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir	69%
	Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN	6400 Hektar
	Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	50 Kab/Kota
	Jumlah daerah yang menerapkan kurikulum pendidikan iptek nuklir	20 Kab/Kota
	Jumlah peserta program preservasi teknologi nuklir	90 orang
	Jumlah sosialisasi hasil litbang	77 kali
	Jumlah promosi iptek nuklir melalui media cetak, elektronik, dan web	1.201 kali
	Jumlah publikasi yang diterbitkan	4 Judul
	Jumlah Publikasi BATAN Press	6 Judul
	Jumlah alat peraga promosi iptek nuklir	3 Unit
	Jumlah kegiatan rekayasa sosial dan pelibatan pemangku kepentingan	10 Kali
	Indeks Kepuasan Pelanggan	3,2
Laporan Dukungan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Laporan Dukungan Layanan Administrasi Perkantoran	20 laporan
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan Layanan Perkantoran	60 Bulan Layanan
Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor (Roda Dua dan Roda Empat)	4 Unit
Gedung/Bangunan	Jumlah Meter Perbaikan Gedung	1428 M ²



4.2 Kerangka Pendanaan

Program dan kegiatan litbangyasa yang dilakukan oleh Pusat Diseminasi dan Kemitraan bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebutuhan pendanaan untuk membiayai kegiatan diseminasi dan kemitraan dalam rangka mencapai target kinerja PDK tahun 2015-2019 dengan total anggaran sebesar Rp.126.242.000.000,- dengan rincian sebagaimana pada Lampiran 2.

Berdasarkan karakteristik dan tujuan penggunaannya, anggaran belanja PDK dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok pembiayaan sebagai berikut:

- Pembiayaan terkait kegiatan operasional (belanja pegawai dan layanan perkantoran);
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas BATAN 2015 – 2019;
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas Unit Kerja;
- Pembiayaan terkait kegiatan revitalisasi dan prasarana fisik;
- Pembiayaan terkait kegiatan dukungan administrasi layanan perkantoran.

BAB V

PENUTUP

Renstra PDK periode 2015–2019 merupakan dokumen acuan untuk diimplementasikan oleh Bidang/Bagian/Unit dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci dengan sasaran dan keluaran (*output*) yang jelas dan terukur serta dikendalikan oleh Kepala PDK. Sasaran dan keluaran direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara bertahap, terpadu, sinergis, dan komprehensif serta dapat dicapai oleh semua Bidang/Bagian/ Unit.

Untuk menjamin kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, diperlukan pemantauan dan evaluasi yang efektif dan bersifat pembinaan serta didukung sistem manajemen terpadu yang handal. Pengawasan dan pengendalian terhadap setiap kegiatan harus dilakukan secara intensif dan penuh tanggung-jawab agar kegiatan tersebut selalu berpedoman pada Rencana Strategis PDK yang ditetapkan.

Mekanisme evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan PDK dilaksanakan melalui evaluasi usulan kegiatan, audit internal, dan kaji ulang manajemen oleh Unit Jaminan Mutu. Dokumen yang digunakan dalam evaluasi adalah usulan kegiatan, laporan triwulan, laporan teknis, laporan tahunan, lakip dan tindak lanjut hasil audit internal dan Eksternal.

Matriks Sasaran Program dan Keterkaitannya dengan Kinerja PDK 2015-2019

Program	Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Program (IKP)	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
PROGRAM : Penelitian Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi						
	Meningkatnya Efektivitas Diseminasi dan Promosi Iptek Nuklir					
	- Persentase penerimaan masyarakat terhadap iptek nuklir di Indonesia	67%	68%	69%	69%	69%
	- Luas lahan pertanian yang menggunakan varietas unggul BATAN	1000 hektar	1200 hektar	1300 hektar	1400 hektar	1500 hektar
	- Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	20 Kab/Kota	23 Kab/Kota	25 Kab/Kota	45 Kab/Kota	50 Kab/Kota
	- Jumlah mitra pengguna yang memanfaatkan hasil litbangyasa iptek nuklir	1 Mitra	2 Mitra	1 Mitra	2 Mitra	8 Mitra
	- Jumlah hasil litbangyasa iptek nuklir yang dikomersilkan	2 produk				
	Meningkatnya Kualitas Layanan BATAN					
	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pemanfaatan iptek nuklir di bidang energi, isotop dan radiasi	3,0	3,1	3,1	3,2	3,2

Matriks Kinerja dan Pendanaan Renstra PDK 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Kegiatan : Diseminasi dan Kemitraan Hasil Litbang Iptek Nuklir								36.352	25.172	18.781	22.402	24.535	
Mitra Komersil Pengguna Hasil Litbang Iptek Nuklir		Mitra	4	12	6	8	14	1.393	777	232	270	607	B
	Jumlah Mitra Potensial yang memanfaatkan Produk Iptek Nuklir	Mitra	3	10	5	6	6						
	Jumlah Mitra Pengguna yang memanfaatkan Produk Iptek Nuklir	Mitra	1	2	1	2	8						
Mitra Pengguna Prototype Cyclotron 13 MeV		Mitra	1	1	1	1	1	161	72	10		75	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>				1							
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>	1	1	1		1						
Mitra Komersil Produk Biomaterial Tersertifikasi		Mitra	1	1	1	1	2	418	143	87		80	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>	1	1	1	1	1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>					1						
Mitra Komersil pemuliaan mutasi tanaman pangan dan hortikultura		Mitra	1	1		1	2	399	157	71	74	80	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>	1	1			1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>	1	1		1	1						



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Mitra Komersil Fasilitas Iradiator untuk Pengawetan Hasil Pertanian		Mitra	1	6	1	1	2	415	178	13	74	80	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>	1	5	1	1	1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>		1			1						
Mitra Komersial Biofertilizer		Mitra				1	2				75	77	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>				1	1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>				1	1						
Mitra Komersial Prototype Brachithrapy		Mitra		1	1	1	2		118	5		80	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>		1	1	1	1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>					1						
Mitra Komersial RI dan RF untuk Diagnosis dan Terapi kanker tersertifikasi		Mitra		2	1	1	2		109	46		80	B
	<i>Jumlah Mitra Potensial</i>	<i>Mitra</i>		2	1	1	1						
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>					1						
Mitra Pengguna Hasil Litbang BATAN						1	1				47	55	UK



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	<i>Jumlah Mitra Pengguna</i>	<i>Mitra</i>				1	1						
Hasil Litbang BATAN yang dikomersilkan		Produk	2	2	2	2	2	668	255	282	313	355	UK
	Jumlah hasil litbang BATAN yang dikomersilkan	Produk	2	2	2	2	2						
<i>Kemitraan Pemanfaatan Produk Iptek Nuklir Bidang Industri, Pertanian/Pangan dan Kesehatan</i>		Produk	2	2	2	2	2						
	<i>Jumlah Hasil Litbang BATAN yang dikomersialkan</i>	<i>Produk</i>	2	2	2	2	2						
Dokumen Teknoekonomi		Dokumen	2	2	2	2	2	847	450	143	352	368	UK
	Jumlah dokumen teknoekonomi	Dokumen	2	2	2	2	2						
<i>Dokumen Manajemen Inovasi Iptek Nuklir</i>													
	<i>Dokumen Tekno Ekonomi Produk BATAN</i>	<i>Dokumen</i>	2	2	2	2	2						
Diseminasi dan Promosi Iptek Nuklir		Laporan	11	10	10	11	11	16.767	10.275	5.793	7.097	8.130	UK
	Persentase Penerimaan Masyarakat terhadap Iptek Nuklir	%	67	68	69	69	69						
	Luas lahan pertanian yang menggunakan Varietas Unggul BATAN	Ha	1000	1200	1300	1400	1500						
	Jumlah daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir	Kab/Kota	20	23	25	45	50						
	Jumlah daerah yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Iptek Nuklir	Kab/Kota	2	10	12	15	20						
	Jumlah peserta program preservasi teknologi nuklir	Org	90	83	65	31	14						



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah sosialisasi hasil litbang	Kali	16	17	12	16	16						
	Jumlah promosi iptek nuklir melalui media cetak, elektronik dan web	Kali	267	200	200	267	267						
	Jumlah publikasi yang diterbitkan	Judul	2	2	-	-	-						
	Jumlah publikasi BATAN Press	Judul	-	-	2	2	2						
	Jumlah alat peraga promosi iptek nuklir	Unit	1	-	-	1	1						
	Jumlah kegiatan rekayasa sosial dan pelibatan pemangku kepentingan	Kali	2	3	3	1	1						
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan edukasi iptek nuklir	Indeks	3,0	3,1	3,1	3,2	3,2						
	Promosi hasil Litbang Iptek Nuklir(PHLIN)	Laporan	1	1	1	1	1	3.019	2.966	2.108	1.926	1.950	UK
	<i>Luas Lahan Pertanian yang menggunakan Varietas Unggul BATAN</i>	<i>Hektar</i>	<i>1000</i>	<i>1200</i>	<i>1300</i>	<i>1400</i>	<i>1500</i>						
	Promosi Produk Terpilih	Laporan	1	1	1	1	1	652	206	80		75	UK
	<i>Jumlah Daerah yang memanfaatkan hasil litbang iptek nuklir</i>	<i>Kab/kota</i>	<i>20</i>	<i>23</i>	<i>25</i>	<i>45</i>	<i>50</i>						
	Edukasi Iptek Nuklir	Laporan	1	1	1	1	1	4.826	3.993	2.503	2.922	3.030	UK
-	<i>Jumlah Daerah yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Iptek Nuklir</i>	<i>Kab/Kota</i>	<i>2</i>	<i>10</i>	<i>12</i>	<i>15</i>	<i>20</i>						
	<i>Jumlah peserta Program preservasi teknologi nuklir</i>	<i>orang</i>	<i>90</i>	<i>83</i>	<i>65</i>	<i>31</i>	<i>14</i>						



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan edukasi iptek nuklir</i>	<i>Indeks</i>	3,0	3,1	3,1	3,2	3,2						
Sosialisasi Hasil Litbang		Laporan	1	1	1	1	1	1.108	824	218	563	600	UK
	<i>Jumlah sosialisasi hasil litbang</i>	<i>Kali</i>	16	17	12	16	16						
Media Promosi Iptek Nuklir		Laporan	1	1	1	1	1	3.619	413	161	661	700	UK
	<i>Jumlah Promosi Iptek Nuklir melalui Media Cetak, Elektronik dan Web</i>	<i>Kali</i>	267	200	200	267	267						
Publikasi Promosi Iptek Nuklir		Laporan	1	1	1	1	1	910	796	366	598	600	UK
	<i>Jumlah Publikasi yang diterbitkan</i>	<i>Judul</i>	2	2	-	-	-						
	<i>Jumlah Publikasi BATAN Press</i>	<i>Judul</i>	-	-	2	2	2						
Alat Peraga Promosi Iptek Nuklir		Laporan	1			1	1	975	45			155	UK
	<i>Jumlah Alat Peraga Promosi Iptek Nuklir</i>	<i>Unit</i>	1			1	1						
Dampak Pemanfaatan Hasil Litbang Iptek Nuklir di Masyarakat		Laporan	1	1	1	1	1	1.168	723	245	180	720	UK
	<i>Persentase Penerimaan Masyarakat Terhadap Iptek Nuklir</i>	<i>%</i>	67	68	69	69	69						



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Rekayasa Sosial dan Pelibatan Pemangku Kepentingan		Laporan	1	1	1	1	1	491	310	112	247	300	UK
	<i>Jumlah Kegiatan Rekayasa Sosial dan Pelibatan Pemangku Kepentingan</i>	Kegiatan	2	3	3	1	1						
Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran		Laporan	4	4	4	4	4	5.049	1.881	548	1.121	1.270	UK
	Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	Laporan	4	4	4	4	4						
Laporan Pengelolaan Persuratan, Kepegawaian dan Dokumentasi ilmiah		Laporan	1	1	1	1	1	262	303	97	140	170	UK
	<i>Jumlah laporan pengelolaan persuratan, kepegawaian dan dokumentasi ilmiah</i>	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Pengelolaan Keuangan		Laporan	1	1	1	1	1	278	307	109	263	300	UK
	<i>Jumlah laporan pengelolaan keuangan yang akuntabel</i>	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Pengelolaan Perlengkapan		Laporan	1	1	1	1	1	4.202	371	252	618	650	UK
	<i>Jumlah laporan pengelolaan perlengkapan</i>	Laporan	1	1	1	1	1						
Laporan Pengelolaan Jaminan Mutu		Laporan	1	1	1	1	1	307	282	89	100	150	UK



PROGRAM/ KEGIATAN	Sasaran Program (outcome)/Sasaran Kegiatan (output)/Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	<i>Jumlah laporan pengelolaan jaminan mutu yang mutakhir</i>	<i>Laporan</i>	1	1	1	1	1						
Layanan Perkantoran		Laporan	4	4	4	4	4	11.628	11.534	11.784	12.414	12.600	UK
	Jumlah Bulan Layanan Perkantoran	Laporan	12	12	12	12	12						
<i>Layanan Perkantoran</i>		Bulan Layanan	12	12	12	12	12						
	<i>Jumlah Bulan Layanan Perkantoran</i>	<i>Bulan Layanan</i>	12	12	12	12	12						
Kendaraan Bermotor		Laporan					1					350	UK
	Jumlah Unit Kendaraan Bermotor	<i>Unit</i>					1						
<i>Kendaraan Operasional Roda Empat</i>		Laporan					1						
	<i>Jumlah Unit Kendaraan Bermotor</i>	<i>Unit</i>					1						
Gedung/Bangunan		m2	728			350	350		618		835	855	UK
	Jumlah meter perbaikan gedung	m2	728			350	350						
<i>Revitalisasi ruang peragaan</i>		m2	728			350	350						
	<i>Jumlah meter perbaikan gedung</i>	<i>m2</i>	728			350	350						

STRUKTUR ORGANISASI PDK

